

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEGDE SHARING* PADA POKOK
BAHASAN KUBUS DAN BALOK
(PTK Pada Siswa Kelas VIII SMP Al Islam Kalijambe Sragen)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

PURWANTO

A 410 060 075

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berlangsung sangat pesat, setiap negara dituntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, bidang pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara intensif baik dari pemerintah, masyarakat maupun pengelola pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu proses karena tidak hanya proses transfer informasi guru kepada siswa, tetapi juga melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajarnya menjadi lebih baik. Salah satu proses pembelajaran yang menekankan berbagai tindakan dan kegiatan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran pada hakekatnya merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat mengembangkan dan meningkatkan aktivitas belajar yang dilakukan guru dan siswa.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, matematika telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ilmu pengetahuan lainnya. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang

mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di negara kita, pentingnya matematika dapat kita amati dari waktu yang digunakan dalam pelajaran matematika di sekolah, yaitu waktu yang digunakan lebih lama dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, serta pelaksanaan pendidikan diberikan pada semua jenjang pendidikan yang dimulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Dengan adanya pelajaran matematika pada semua jenjang pendidikan, diharapkan siswa dapat berfikir logis, kritis, rasional dan percaya diri. Namun sangat disayangkan, karena sampai saat ini, permasalahan yang menjadi rahasia umum di dunia pendidikan kita adalah prestasi belajar matematika siswa yang relatif rendah.

Rendahnya prestasi belajar matematika disebabkan karena keaktifan dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah. Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan walaupun guru telah memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya siswa belum jelas. Selain itu, aktivitas siswa dalam mencatat, membuat ringkasan dan mengerjakan soal-soal latihan masih rendah. Dalam proses pembelajaran selama ini, pada umumnya guru senantiasa mendominasi kegiatan dan segala inisiatif datang dari guru, sementara siswa sebagai obyek untuk menerima apa-apa yang dianggap penting dan menghafal materi-materi yang disampaikan oleh guru serta tidak berani mengeluarkan ide-ide pada saat pembelajaran berlangsung. Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang sama juga terjadi di SMP Al Islam Kalijambe di mana kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga sebagian besar siswanya menjadi pasif dan tidak terlibat secara aktif.

Kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas dikarenakan penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Supaya kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan seoptimal mungkin, guru diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan, mampu mengklasifikasikan macam-macam metode mengajar dan menguasai teknik-teknik mengajar. Penentuan metode bagi guru merupakan hal yang cukup penting. Keberhasilan siswa akan banyak bergantung kepada metode yang digunakan oleh guru.

Guru juga diharapkan mampu membangkitkan keaktifan siswa serta mampu membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif adalah strategi pembelajaran aktif menggunakan metode *active knowledge sharing*. Strategi pembelajaran *active knowlegde sharing* adalah suatu strategi pembelajaran yang dapat membawa peserta didik siap menerima materi secara cepat. Strategi pembelajaran ini didasarkan pada mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi kepada peserta didik dan mendapat tanggapan dari siswa. Strategi pembelajaran ini memungkinkan semua siswa secara aktif berpartisipasi dan mengevaluasi kinerja mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *active knowledge sharing* di SMP Al Islam Kalijambe Sragen. Dengan menggunakan metode tersebut, diharapkan keaktifan siswa dalam belajar matematika akan meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat dijelaskan masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

1. Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada semua tingkat pendidikan akan tetapi dalam setiap tingkat pendidikan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika.
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika masih sangat kurang. Siswa masih cenderung pasif dan kurang berani mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum jelas, siswa kurang percaya diri dalam mengerjakan latihan soal sendiri dan siswa masih takut untuk mengerjakan soal di depan kelas.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *active knowlegde sharing*.
2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dikhususkan pada mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal latihan di depan kelas.

3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Al Islam Kalijambe Sragen pada pokok bahasan *kubus dan balok*.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah strategi *active knowledge sharing* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika?
2. Bagaimana penerapan strategi *active knowledge sharing* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui strategi *active knowledge sharing*.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika melalui strategi *active knowledge sharing*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan untuk pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan keaktifan siswa menggunakan metode *active knowledge sharing*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru matematika, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menggunakan metode yang kreatif dan inovatif dalam mengajar matematika.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk meningkatkan keaktifan belajarnya melalui menggunakan metode *active knowledge sharing*.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.